

DAFTAR PUSTAKA

- Salma Alwi, Ashadi Putrawirawan, Rahmat Hidayat (2021), Pengaruh Penggunaan Abu Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Filler Terhadap Karakteristik Marshall Pada Campuran Asphalt Concrete – Binder Course (AC-BC).
- Agus Mahliza Fahmi, Irwan Irwan, Amsuardiman Amsuardiman – Journal Of Civil Engineering (2021), Analisis Pengaruh Aspal Modifikasi Dengan Penambahan Abu Cangkang Sawit Terhadap Kinerja Perkerasan Aspal.
- Dwi Apriyansyah, Rio dan Fida Ismaili, Abul (2021), Pemanfaatan Limbah Arang Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Filler Dengan Kadar 3.5%, 3.75%, 4%, 4.25% Dan 4.5% Pada Campuran Ston Matrix Asphalt 0/8 Terhadap Karakteristik Marshall Utilization Of Palm Oil Charcoal Waste As Filler With Concents Of 3.5%, 3.75%, 4%, 4.25% And 4.5% In Stone Mixture Of Matrix Asphalt 0/8 On Marshall's Characteristics.
- Sartika Nisumanti, Muhmaad Yusuf (2020), Pengaruh Arang Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Penganti Filler Aspal Peneterasi 60/70.
- Syaifullah Alli, Mukhlis, Lusyana, Fauna Adibroto, Enita Suardi, Jurnal Ilmiah Rekayasa Sipil (2019), Karakteristik Marshall Campuran Asphalt Concrete Binder Course (AC-BC) Yang Mengandung Cangkang Kelapa Sawit Sebagai Agregat Kasar
- Yelvi , Mukhlis, (2013), Evaluasi Kinerja Campuran Beton Aspal Lapis Aus (AC-WC) Memakai Limbah Abu CPO Sebagai Filler. “Badan Standarisasi Nasional”.
- SNI 03-4142-1996 “Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos”.
- SNI 2417:2008 “Cara uji keausan agregat dengan mesin abrasi los angeles”.
- SNI 1969-2016 “Metode pengujian berat jenis dan penyerapan agregat kasar”.

SNI 2417-2016 “Metode pengujian berat jenis dan penyerapan agregat halus”.

SNI 2441-2011 “Metode pengujian berat jenis aspal keras”

SNI 2434:2011 “Metode pengujian titik lembek”.

SNI 2456:2011 “Metode pengujian penetrasi aspal”.

SNI ASTM C136:2012 “Metode pengujian untuk analisi saringan agregat halus dan agregat kasar Standarisasi Nasional”.

SNI ASTM C117:2012 “Metode pengujian analisa saringan agregat kasar dan agregat halus.

SNI 03-4142-1996 “Metode pengujian jumlah bahan dalam agregat yang lolos saringan no. 200 (0,075 mm)”. Badan Standardisasi Nasional.

SNI M 01-2003 “Metode pengujian campuran aspal dengan alat marshal”.

